

DOKUMEN WAWANCARA

Judul Wawancara

Wawancara Pengelolaan Pemasukan Masjid Rohis

Nama Proyek

Observasi dan Pengembangan Sistem Pencatatan Keuangan Rohis

Narasumber

Divisi Ketakmiran Rohis

Waktu dan Tempat Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa 3 Feb 2026

Tempat : Kelas XII TJKT 1

Profil Narasumber

Nama Client : Muhammad Furqon Ash-Shiddiq

Jabatan : Ketua Rohis

Divisi : PH (Pengurus Harian)

Nama Client : Muhammad Rahil Syuhada

Jabatan : Ketua Divisi

Divisi : Ketakmiran

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apa saja tugas utama Divisi Ketakmiran dalam Rohis?
2. Pemasukan masjid biasanya berasal dari mana saja?
3. Bagaimana proses pengumpulan infaq yang dilakukan selama ini?
4. Apakah pencatatan tersebut dilakukan secara rutin?
5. Apakah pelaporan pendapatan dilakukan secara rutin?
6. Apakah pemasukan masjid dapat dimanfaatkan untuk pengeluaran oleh Rohis?
(Dalam bentuk Event organisasi)
7. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan pemasukan masjid?

-
8. Kendala apa yang paling sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan masjid?
 9. Apakah Divisi Ketakmiran terbuka terhadap penggunaan sistem sederhana untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan?
-

Penawaran Solusi

Dalam kegiatan wawancara ini, penulis juga menyampaikan penawaran berupa solusi sistem pencatatan pemasukan masjid yang sederhana kepada Divisi Ketakmiran Rohis. Sistem yang ditawarkan bertujuan untuk membantu pencatatan pemasukan infaq agar lebih rapi serta memudahkan pembuatan laporan keuangan secara rutin.

Sistem tersebut dirancang agar mudah digunakan oleh pengurus Rohis dan dapat menghasilkan laporan pemasukan secara otomatis sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Ringkasan Jawaban Narasumber

1. Apa saja tugas utama Divisi Ketakmiran dalam Rohis?

Jawaban : Mengelola Masjid (Membersihkan Masjid, dll), Mengelola Keuangan Masjid, Mengadakan proker untuk umat

2. Pemasukan masjid biasanya berasal dari mana saja?

Jawaban : Infaq Jumat

3. Bagaimana proses pengumpulan infaq yang dilakukan selama ini?

Jawaban : Dari kotak infaq dihitung, dicatat di buku

4. Apakah pencatatan tersebut dilakukan secara rutin?

Jawaban : Rutin Perpekan

5. Apakah pelaporan pendapatan dilakukan secara rutin?

Jawaban : Rutin perpekan setiap hari Jumat

6. Apakah pemasukan masjid dapat dimanfaatkan untuk pengeluaran oleh Rohis? (Dalam bentuk Event organisasi)

Jawaban : uang masjid dipakai untuk proker pengelolaan masjid

7. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan pemasukan masjid?

Jawaban : Pengurus inti Ketakmiran

8. Kendala apa yang paling sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan masjid?

Jawaban : Buku pencatatan hilang

9. Apakah Divisi Ketakmiran terbuka terhadap penggunaan sistem sederhana untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan?

Jawaban : terbuka

Kesimpulan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, Divisi Ketakmiran Rohis bertanggung jawab dalam pengelolaan masjid, termasuk kebersihan, pengelolaan keuangan, dan pelaksanaan program kerja keagamaan. Pemasukan masjid berasal dari infaq Jumat yang dikumpulkan, dihitung, dan dicatat secara manual dalam buku, serta dilaporkan secara rutin setiap minggu.

Dalam pelaksanaannya, terdapat kendala berupa risiko kehilangan buku pencatatan yang dapat menyebabkan data tidak terdokumentasi dengan baik. Divisi Ketakmiran menyatakan terbuka terhadap penggunaan sistem sederhana untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan agar lebih rapi dan aman.